

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Model Cooperative Tipe The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Tahap awal meliputi: 1) membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) melakukan apresepsi 4) memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Tahap inti meliputi: 1) Peneliti membagi kelas menjadi 8 kelompok secara heterogen, karena siswa ada 17, jadi masing-masing kelompok beranggotakan 2 siswa, kecuali kelompok delapan beranggotakan 3 orang. 2) Peneliti membimbing siswa untuk melakukan praktikum kemudian mengajukan pertanyaan mengenai pesawat sederhana. 3) Peneliti meminta semua siswa untuk menjawab pertanyaan pada lembar kerja secara individual. 4) Setelah semua menjawab, peneliti meminta semua siswa untuk mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan dan membuat jawaban yang dianggap paling benar. 4) Peneliti

membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompok dan memfasilitasi siswa membuat laporan. 5) Kemudian Peneliti membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok untuk maju ke depan dan meminta kelompok lain menngomentari hasil presentasi. 6) Selanjutnya peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. 7) Untuk mengecek pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara tanya jawab pada siswa. Tahap akhir, yaitu: 1) mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan *Model Cooperative Tipe The Power Of Two*.

2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai pre test, post test siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 52,17 (*pre test*), meningkat menjadi 66,47 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 84,05 (*post test* siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 17 siswa yang mengikuti tes, hanya ada 3 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa tidak

tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 17,64%. Meningkatkan pada hasil *post test* siklus 1, dari 17 siswa yang mengikuti tes, ada 4 siswa yang tuntas belajar dan 13 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 26,67%. Meningkatkan lagi pada hasil *post test siklus 2*, dari 17 siswa yang mengikuti tes, ada 14 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 82,35%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar dan analisis data-data demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan *Model Cooperative Tipe The Power Of Two* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi Guru MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal tanpa membutuhkan barang yang mahal dan penggunaannya tidak menyita

waktu yang banyak. Serta guru diharapkan dapat untuk lebih kreatif agar dalam pembelajaran siswa tidak mudah merasa bosan dan materi pun bisa tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh siswa.

3. Bagi siswa hendaknya belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain sehingga hasil belajarnya yang terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.